

**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI MTs
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

IRA IKA PUTRI

NPM: 1701020012



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada Kedua
Orang Tuaku dan Saudaraku*

Ayahanda Sukarni

Ibunda Redni Diarti

Abangda Nofrizal

Abgangda Ronal Putra

Kakanda Defrita

Kakanda Delpa Deri

Kakanda Naziba Alawiyah

*Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &
keberhasilan bagi diriku*

Motto:

*Benahi diri, Tataplah
Masa Depan*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Ika Putri

NPM : 1701020012

Jenjang Pendidikan: Strata Satu (S1)

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah Di MTs Muhammadiyah 15 Medan.**

Merupakan karya hasil saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiamitisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan April 2021

Yang Menyatakan



Ira Ika Putri

NPM: 1701020012

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAH DI MTs
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Oleh:

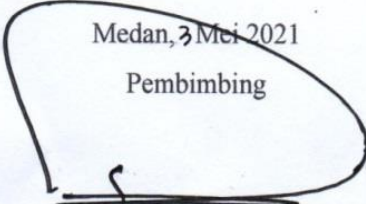
IRA IKA PUTRI

1701020012

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam
ujian skripsi

Medan, 3 Mei 2021

Pembimbing


Dr. Muhammad Qorib, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Medan, 3 Mei 2021

Nomor : Istimewa

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Skripsi a.n. Ira Ika Putri

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Ira Ika Putri yang berjudul: ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAH DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosoh untuk medapatkan Gelas Sarjana Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Ira Ika Putri
NPM : 1701020012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di
MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 3 Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ira Ika Putri
NPM : 1701020012
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI , TANGGAL : Jum'at, 07 Mei 2021
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

PENGUJI I : Zailani, S.Pd.I.,MA
PENGUJI II : Robie Fanreza, S.Pd.I.,M.Pd.I

TIM PENGUJI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Muhammad Qorib, MA


Zailani, S.Pd.I, MA

ABSTAK

Ira Ika Putri, NPM : 1701020012. “ Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan”

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana strategi pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan, bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tentang analisis metode pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah bahwa peneliti menganalisis metode pembelajaran kemuhammadiyah

Kata Kunci : Strategi pembelajaran, metode pembelajaran

ABSTRACT

Ira Ika Putri, NPM : 1701020012. Analysis of kemuhammadiyah learning methods at MTs Muhammadiyah 15 Medan

This research was made to determine the Muhammadiyah learning strategy at MTs Muhammadiyah 15 Medan, the formulation of the problem studied was how the Muhammadiyah learning strategy in MTs Muhammadiyah 15 Medan, how to apply the kemuhammadiyah learning method at MTs Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose of this study was to determine the Muhammadiyah learning strategy at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The method used in this research is descriptive research method. The results of research on the analysis of the Muhammadiyah learning methods at MTs Muhammadiyah are the researchers analyzed the Kemuhammadiyah learning method

Keywords : Learning strategies, learning methods

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sukarni dan Ibunda tercinta Redni Diarti yang telah membesarkan serta merawat saya dengan penuh kasih serta memberikan nasehat, doa, semangat dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kepada Abangdaku Nofrizal, Ronal Putra, Kakandaku Defrita, Delpa Deri, Naziba Alawiyah yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan proposal ini dan sekaligus memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan proposal ini.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam yang saling membantu dan mendukung untuk selalu sukses bersama.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Metode-Metode Pembelajaran	8
2. Pendidikan Kemuhammadiyahahan	10
3. Strategi Pembelajaran Kemuhammadiyahahan	12
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat	14
B. Kajian Penelitian Terdahulu	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Alokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Kehadiran Penelitian	18
D. Tahapan Penelitian	19
E. Data dan Sumber Data.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisi Data	21
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Sekolah	23
1. Sejarah Singkat Sekolah	23
2. Profil Sekolah	23
3. Tujuan pendidikan MTs Muhammadiyah 15 Medan	24
4. Visi dan Misi Sekolah	26
5. Fungsi dan tuas pengelola sekolah	27
B. Temuan Peneltian	38
1. Bagaimana strategi pembelajaran kemuhammadiyahahan di MTs Muhammadiyah 15 Medan	38
2. Bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran kemuhammadiyahahan di MTs Muhammadiyah 15 Medan	40
C. Pembahasan Hasil Skripsi	47
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
--------------------	--------------------	----------------

Gambar 1 Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 15 Medan

Gambar 1. Struktur Operasional MTs Muhammadiyah 15 Medan

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
--------------	--------------------	----------------

Tabel 1. Rincian Waktu Penelitian

Tabel 2. Daftar Tenaga Pendidik

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa

Tabel 4. Daftar Jumlah Kelas

Tabel 5. Daftar Sarana dan Prasarana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan yang dihadapi dewasa ini yang sangat urgen adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan serta perbaikan kurikulum dan peningkatan mutu manajemen pendidikan sekolah.¹

Pendidikan adalah hal yang penting, dalam kebutuhannya peserta didik harus memiliki keseimbangan dalam aspek pengetahuan atau kognitif dan nilai afektif (nilai). Pengetahuan yang harus selalu berkembang untuk peserta didik diharapkan mampu membuat peserta didik bersaing dalam zamannya. Namun pengetahuan harus dibarengi dengan berbagai hal seperti nilai karakter ataupun akhlak atau budi pekerti.

Dalam pengaplikasiannya pendidikan di Indonesia masih cenderung mementingkan aspek kognitif atau pengetahuan saja, dan mengesampingkan nilai karakter atau budi pekerti. Hal ini terbukti alat evaluasi pendidikan di Indonesia yaitu ujian nasional yang hanya mengukur keberhasilan nilai kognitif saja tanpa memperhatikan kebiasaan berperilaku.

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari sekolah Muhammadiyah. Pentingnya pembelajaran Kemuhammadiyah tidak lepas dari persoalan yaitu tidak semua peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah di sekolah, seperti yang ada di MTs Muhammadiyah 15 Medan. MTs Muhammadiyah 15 Medan tersebut mayoritas peserta didik tampak tidak berminat dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

¹ Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan*. Purwokert. No. 1. Vol. 1. 2013.

Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.²

Karena kedisiplinan merupakan metode dasar yang harus di miliki oleh siswa karena dalam kedisiplinan siswa dilatih untuk taat, sungguh-sungguh dan menghargai waktu sehingga apabila nilai kedisiplinan menurun sudah dipastikan akan menjadi penghambat majunya pendidikan.

Namun perilaku yang baik muncul apabila nilai kognitif telah tertata. Dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan peserta didik dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Pendidikan dalam di lain sisi adalah upaya nilai-nilai kepada peserta didik dalam rangka membentuk watak dan kepribadiannya.

Setelah mendapatkan pendidikan yang dirasa sudah memenuhi standar maka dapat memunculkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam di sekolah secara umum memungkinkan untuk mewujudkan kepribadian yang didasari oleh jiwa agama kepada mereka, dan pada masa ini cocok sekali untuk ditanamkan kepada mereka ajaran-ajaran agama yang akan menjadi pedoman hidup mereka kelak pada masa dewasa.

Dengan kata lain pendidikan agama yang telah mereka terima pada masa ini sangat menentukan kehidupan mereka pada masa yang akan datang, dan menjadi bekal hidupnya dalam bermasyarakat. Bilamana pendidikan Islam diartikan sebagai proses, maka diperlukan dalam menumbuhkan nilai manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi, di mana aspek-aspek kemampuan individual (*al-fardiyah*), sosialitas (*al-ijtimaiyah*), dan moralitas (*al-akhlaqiah*) merupakan hakikat kemanusiaannya (*anthropologis centra*).

²Nasution, Mardiah Kalsum. "Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. Banten. No.1. Vol.11. 2017.

Pendidikan sebaiknya dikembangkan melalui pendekatan terpadu dan menyeluruh. Efektivitas pendidikan tidak selalu harus dengan menambah program tersendiri, tetapi bisa melalui transformasi budaya dan kehidupan di lingkungan sekolah. Melalui kedisiplinan, semua berkomitmen untuk menumbuhkembangkan peserta didik menjadi pribadi utuh yang tahu dan mau serta terbiasa mewujudkan kebijakan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Dari literature pendidikan Barat dapat diketahui banyak metode mengajar seperti metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, sosiodrama dan bermain peran, pemberian tugas dan risitasi. Anda dapat mempelajari metode-metode ini dalam banyak buku dalam bahasa Indonesia. Metode itu banyak sekali, dan akan bertambah terus sejalan dengan kemajuan perkembangan teori-teori pengajaran.

Tidak dapat dibayangkan akan sejauh mana perkembangan metode-metode tersebut. Jadi, sebenarnya, untuk kepentingan pengembangan teori-teori pendidikan islam, masalah metode mengajar tidaklah terlalu sulit. Metode-metode mengajar yang dikembangkan di Barat dapat saja digunakan atau diambil untuk memperkaya teori tentang metode pendidikan islam. Oleh karena itu, metode-metode tersebut tidak akan dibahas dalam buku ini. Yang perlu dibahas disini adalah *pelaksanaan mengajar* itu sendiri, dan yang kedua adalah berbagai *metode pendidikan untuk mengembangkan aspek afektif* menuju terbentuknya pribadi muslim.

Untuk dapat memahami Islam secara benar diperlukan pendidikan yang baik. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, pendidikan Muhammadiyah merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

أن الأصل في التشريع الإسلامي على الإطلاق هو القرآن
الكريم و الحديث الشريف

“Bahwa dasar *muthlaq* untuk berhukum dalam agama Islam adalah *al-Qur'an* dan *al-Hadits*.”

Namun demikian, dalam memahami Hadits juga terbuka ruang bagi akal pikiran. Pada butir ketiga Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCH) dinyatakan bahwa Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan: a) Al-Qur'an: Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw; b) Sunah Rasul: penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi Muhammad Saw. dengan menggunakan akal fikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam. Hadar Nashir (2016: 115) menambahkan bahwa penggunaan akal pikiran ini juga dipedomani dengan Manhaj Tarjih melalui pendekatan *Bayani, Burhani, dan Irfani*. Landasan konseptual ini menegaskan bahwa Muhammadiyah tidak serta merta memahami Hadits secara literal.

Pendidikan adalah *spectrum* penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah persyarikatan Muhammadiyah lewat dunia pendidikan, melakukan pencerahan kepada masyarakat, sehingga tidak ada sekolah Muhammadiyah yang tidak mengajarkan pelajaran Kemuhammadiyah. Kemuhammadiyah merupakan pembelajaran yang harus ditekuni oleh setiap pelajar Muhammadiyah. Yang termasuk dalam Kemuhammadiyah adalah Akidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh, Bahasa Arab, dan Al-Qur'an-hadist serta Kemuhammadiyah yang merupakan mata pelajaran khusus bagi peserta didik di sekolah Muhammadiyah yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab kehausan peserta didik dalam bidang keagamaan.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan permasalahan dan peraturan. Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu, biasanya kata disiplin berkonotasi negatif. Dalam arti lain, disiplin berarti ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Peserta didik yang berdisiplin akan menganggap cita-citanya sebagai alat ukur untuk berhati-hati atas perilakunya.

Oleh karena itu, semua perbuatannya ditujukan untuk cita-cita tersebut. Dalam prosesnya peserta didik tersebut akan dapat menentukan sendiri apa saja yang akan mendekatkan cita-citanya. Secara esensial disiplin jangan dipraktekkan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niat seseorang yang dirasakan sebagai hal yang menyenangkan dan secara perlahan membiasakan pada perilaku yang orang akan rindukan jika ia berhenti mempraktekannya

Masalah ini jauh lebih penting dari pada menjawab pertanyaan “metode apa saja yang digunakan dalam mengajar? Ya, kita jawab: metode ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan sebagainya. Akan tetapi ternyata jawaban itu tidak dapat menjadi seseorang mampu mengajar. Metode itulah harus dimasukkan sebagai salah satu aspek saja dalam suatu sistem mengajar. Yang dapat membantu seseorang untuk dapat mengajar bukanlah penguasaan metode-metode umum tersebut, melainkan tentang bagaimana merancang “jalan mengajar”, yaitu urutan langkah mengajar.

Urutan langkah mengajar ditentukan oleh banyak hal, antara lain:

1. Oleh tujuan pengajaran yang hendak dicapai pada jam pelajaran itu. Jika tujuannya keterampilan, maka urutannya akan berbeda dari bila tujuannya keterampilan; demikian seterusnya.
2. Oleh kemampuan guru. Ada guru yang pandai berbicara; ia sebaiknya banyak menggunakan ceramah. Jika guru lihai bernyanyi, ia dapat menggunakan bernyanyi sebagai cara mengajar. Langkah-langkahnya disesuaikan dengan rumusan tujuan pengajaran.
3. Oleh keadaan alat-alat yang tersedia. Dalam proses pengajaran sering kali digunakan alat-alat .alat-alat itu menentukan langkah mengajar. Bila metode eksperimen yang digunakan, maka alat-alat eksperimen harus tersedia. Bila tidak ada, maka metode itu diganti dengan metode lain yang tidak perlu menggunakan alat.
4. Oleh jumlah murid. Bila muridnya banyak, katakanlah 100 orang dalam satu kelas, maka metode ceramah lebih baik dari pada metode diskusi. Jalan pengajaran (langkah-langkah mengajar) metode ceramah tentu berbeda dari langkah mengajar dalam metode diskusi (lihat Surachmad 1989:97)

Sering kali, persoalan mengajar sebenarnya bukanlah terutama persoalan metode apa yang akan digunakan; persoalannya ialah bagaimana menyusun langkah-langkah dalam proses pengajaran. Robert Glaser memberikan pedoman umum yang dapat digunakan dalam membuat atau merencanakan langkah-langkah mengajar tersebut. Model dari Glaser itu merupakan model untuk proses

mengajar mendasar; De Cecco (1986:11) menyebutnya *basic teaching model* (model pengajaran dasar).³

Berdasarkan pengalaman peneliti selama pelaksanaan PKP (pengembangan kemampuan profesi) di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti mengamati bahwa kurang efektifnya metode pembelajaran kemuhammadiyah yang disampaikan dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah Di Mts Muhammadiyah 15 Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Metode pembelajaran yang kurang memuaskan bagi siswa.
2. Kurangnya motivasi bagi siswa dalam pembelajaran kemuhammadiyah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Bagaimana cara menerapkan metode pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui cara penerapan metode pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

³ Dr. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 131.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam metode pembelajaran Kemuhammadiyah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam metode pembelajaran Kemuhammadiyah yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan kesulitan dalam hal memahami pelajaran.
 - c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait bahan ajar.
 - d. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya terkait metode pembelajaran Kemuhammadiyah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini kedalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut.

BAB I : Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian bahan ajar, tujuan dan fungsi bahan ajar, jenis bahan ajar, prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, pengembangan bahan ajar, pendidikan dan pengajaran

muhammadiyah, visi dan misi pendidikan muhammadiyah, kurikulum AIK, dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Metode-Metode Pembelajaran

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari Sekolah Muhammadiyah. Mata pelajaran Kemuhammadiyah juga sebagai wadah untuk mengenalkan Muhammadiyah kepada peserta didik dengan harapan agar bersedia mengamalkan prinsip keyakinan dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah. Pentingnya pembelajaran Kemuhammadiyah tidak lepas dari persoalan yaitu tidak semua peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah di sekolah, seperti yang ada di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan langkah-langkah yang sistematis, terukur dan cermat yang dihasilkan berdasarkan serangkaian perenungan, pengamatan dan pendalaman dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang terdapat dalam ilmu jiwa, filsafat, sosial, dan lainnya. Itulah sebabnya para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang pendidik yang ditugaskan melaksanakan proses pendidikan di sekolah, haruslah pendidik yang profesional, yaitu pendidik yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pembelajaran.

Hal ini sebagaimana diuraikan oleh Abuddin Nata, bahwa: Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis melalui metode pengajaran mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat. Terdapat sejumlah bukti yang menjelaskan, bahwa hasil pengajaran yang berbeda antara

yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan lainnya antara lain disebabkan karena adanya perbedaan metode pengajaran yang digunakannya.⁴

Perbedaan penggunaan metode pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, dapat menghasilkan output yang berbeda pula, walaupun pada materi pelajaran yang sama. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan bukan hanya peningkatan hasil belajar peserta didik tetapi juga kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pemilihan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran, memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu, belajar aktif juga memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis serta mampu merumuskan nilai-nilai baru yang diambil dari hasil analisis mereka sendiri.

Secara harfiah *active learning* maknanya adalah belajar aktif. Kebanyakan praktisi dan pengamat menyebutnya sebagai strategi *learning by doing*. Pendekatannya, memandang belajar sebagai proses membangun pemahaman lewat pengalaman dan informasi. Dengan pendekatan ini, persepsi, pengetahuan dan perasaan peserta didik yang unik ikut mempengaruhi proses pembelajaran.

Menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah, berbagai hal yang dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai berikut :

- a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya.
- b. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya.
- c. Situasi dengan berbagai keadaannya.
- d. Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya.
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.⁵

⁴Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Edisi.I, Cet. II*, (Jakarta: Kencana Media Prenada Group, 2011), h. 177.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Cet.I*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 184-185.

Pemilihan suatu metode pembelajaran memiliki berbagai pertimbangan sebagaimana tersebut diatas. Berbagai pertimbangan tersebut dimaksudkan agar metode pembelajaran yang telah dipilih oleh guru dapat diterapkan dengan baik dengan hasil belajar peserta didik yang maksimal, karena setiap materi pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga memungkinkan pemilihan metode tertentu yang sesuai dengan karakteristik tersebut. selain itu potensi peserta didik dan fasilitas pendukung juga sangat menentukan pemilihan suatu metode pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran berfungsi untuk: “Membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik”. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dapat membawa manfaat besar bagi pendidik, peserta didik dan terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.⁶

Pendekatan active learning merupakan istilah dalam dunia pendidikan yaitu sebagai strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan sarana belajar.

Pengertian tersebut menunjukkan bahwa metode active learning menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dipandang sebagai objek dan sebagai subjek. Active learning merupakan proses belajar mengajar yang aktif dan dinamis. Dalam proses ini siswa mengalami “keterlibatan intelektual emosional” di samping keterlibatan fisiknya.

2. Pendidikan Kemuhammadiyah

Pendidikan muhammadiyah sebagai amal shalih profesional telah dilaksanakan oleh K.H Ahmad Dahlan dan para founding fathers pendidikan Muhammadiyah. Perkembangan pendidikan Muhammadiyah mampu melaksanakan konsep amal shalih profesional ini. Didirikannya muhammadiyah

⁶Omar Hamalik, Keterampilan Dasar Mengajar, (Malang: Fakultas Tarbiyah, 2005), h. 26.

dilandasi oleh motivasi teologis bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan.

Kemuhammadiyah adalah pondasi dalam diri seseorang dalam meningkatkan sikap religius bahkan dalam kegiatan pembelajaran karakter seseorang tidaklah baik dalam dirinya. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern.

Tujuan utama muhammadiyah adalah mengembalikan seluruh penyimpangan dalam proses dakwah. Penyimpangan ini sering menyebabkan ajaran islam bercampur- baur dengan kebiasaan di daerah tertentu dengan alasan adaptasi

Gerakan muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran islam bukan sekedar agama yang bersifat pribadi dan statis. Tetapi dinamis dan berdukungan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspek

Dalam pembentukannya, muhammadiyah banyak merefleksikan kepada pemerintah-pemerintah Al-Qur'an, diantara surat Ali Imran ayat 104:

• **وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ**

104. Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Model pendidikan Muhammadiyah ini merupakan perpaduan antara sistem sekolah model belanda dan psantren. Dengan model ini, pendidikan Muhammadiyah diharapkan mampu menghasilkan “Ulama_intlektual” atau “Intlektual-ulama” ;. Generasi yang utuh bukan generasi yang mengalami split-personality.

Pendidikan muhammadiyah saat ini secara kuantitatif dan kualitatif, pendidikan Muhammadiyah saat ini jauh lebih baik dibandingkan dengan pendidikan dijamin K.H Ahmad Dahlan. Tetapi, jika diletakkan dalam kerangka pembaharuannya dan amal shalih yang melandasi aktivitasnya, nampaknya pendidikan Muhammadiyah saat ini mengalami banyak kekurangan.

Kekurangan tersebut dapat disebabkan oleh melemahnya kibrah para pengelola pendidikan, terlalu beratnya tantangan yang dihadapi atau kompleksitas persoalan yang harus dipecahkan. Sebaliknya Muhammadiyah pun mendirikan sekolah umum model pemerintah seperti Kweekschool (Sekolah Guru) tetapi tidak netral agama.

Pendirian pendidikan Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengungkapkan dengan pemikirannya bahwa pendidikan muhammadiyah didirikan dan dilandasi atas motivasi teologis bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna apabila mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan. Motivasi teologis menurut Mu'ti, yang mendorong K.H Ahmad Dahlan menyelenggarakan pendidikan di emperan rumahnya dan memberikan pelajaran agama ekstra kulikuler.

Untuk mewujudkan insan yang berkarakter khususnya siswa siswa-siswi perlu adanya pembiasaan-pembiasaan dan juga pendukung untuk mewujudkannya. Sebagai pengajar dan guru yang baik haruslah mendidik mahasiswa dengan diberikan ilmu yang bermanfaat kepada mereka sehingga visi dan misi muhammadiyah bisa terwujud dengan kualitas yang baik

Majlis Dikdasmen yang disertai tugas sebagai penyelenggaraan amal usaha di bidang pendidikan, dalam melaksanakan program mengacu kepada Tanfidz Keputusan Mukthamar, Tanfidz keputusan Musywil, dan Tanfidz Keputusan Musyda. Agar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan muhammadiyah mempunyai acuan dan aturan yang jelas, Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mentanfidzkan Keputusan Rapat Kerja Nasional Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah seluruh indonesia.

Sebagai bagian dari persyarikatan Muhammadiyah, Majelis Dikdasmen mempunyai tugas pokok adalah menyelenggarakan, membina, mengawasi dan mengembangkan penyelenggaraan amal usaha di bidang pendidikan dasar dan menengah. Dalam melaksanakan tugas pokok diatas, majelis pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah harus mengacu pada visi, misi, asas, dan tujuan pendidikan Muhammadiyah. Amal usaha pendidikan yang dikelola dan

diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen tersebut adalah SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, MA dan Pondok Pesantren.⁷

Implementasi metode diterapkan dalam pembiasaan solat tepat waktu, membaca Al-Qur'an setiap rabu pagi, taat dan hormat pada orang tua dan guru. Dalam pembentukan kedisiplinan perlu adanya pembiasaan yang yang dicontohkan oleh guru, sehingga metode pembelajaran dapat terimplementasi dengan baik pada peserta didik.

Karena kedisiplinan merupakan metode dasar yang harus di miliki oleh siswa, karena dalam kedisiplinan siswa dilatih untuk taat, sungguh-sungguh dan menghargai waktu sehingga apabila nilai kedisiplinan menurun sudah dipastikan akan menjadi penghambat majunya pendidikan.

Salah satu misi pendidikan Muhammadiyah adalah menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang didukung IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dan IMTAK (Iman Takwa). Misi pendidikan Muhammadiyah ini berusaha menyeimbangkan pola perilaku dan pengetahuan sesuai dengan kemajuan zaman sehingga terciptanya manusia yang kamil. Dalam mewujudkannya pendidikan Muhammadiyah mengaplikasikannya dalam beberapa mata pelajaran pembelajaran Kemuhammadiyah.

3. Strategi pembelajaran kemuhammadiyah

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Hamdani mengartikan strategi pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Darmasyah strategi pembelajaran adalah pengelola kegiatan belajar mengajar menggunakan sumber belajar untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Muhammadiyah sebagai sebuah organisasi yang bersifat responsive dan adaptif terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan cara berfikir dan model

⁷ST Rajiah Rusydi, Peran Muhammadiyah (Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan, Dan Tokoh). (Jurnal Tarbawi : Volume 1 No 2 ISSN 2527-4082) Hal 142.

strategi terhadap tuntutan perubahan zaman. Dengan cara berfikir dan model strategi kebudayaan yang bertahan pada norma-norma Al-Qur'an dan Sunnah yang berlangsung dihadapkan dan dipandu dengan semangat ijtihad dan tajdid, strategi kebudayaan dan kebijakan pembaharuan pendidikan dalam persyerikatan Muhammadiyah menjadi lincah dalam mempertahankan aspirasi dan prinsip-prinsip dasar perjuangannya dalam berbagai era perubahan sosial di Indonesia.

Salah satu bentuk pengkaderan di lingkungan Muhammadiyah adalah pendirian berbagai lembaga pendidikan. Melalui lembaga ini. Diharapkan dapat tumbuh kader-kader yang memiliki integritas moral dan keagamaan, di samping berkiprah menurut bidang yang ditekuni masing-masing studi islam dan Kemuhammadiyah adalah bahan kajian yang dipandang cukup tepat dalam konteks tersebut.

Pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pndidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Kemuhammadiyah sebagai salah satu sub mata pelajaran pendidik agama islam yang diberikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah, yaitu berisi tentang wawasan sejarah, organisasi, kepribadian dan amal usaha Muhammadiyah.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran kemuhammadiyah adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran kemuhammadiyah.

Ada 3 sikap yang ditunjukkan dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah dan akan diberikan kepada peserta didik setelah mendapatkan pendidikan Kemuhammadiyah yaitu :

- a. Sikap religiustas yang tergambarkan dari semangat peserta para peserta didik melalui pemikiran yang bersifat dan berorientasi teo-antroposentri.
- b. Munculnya sikap moderat yang ditunjukkan dengan rasa kasih sayang, kesantunan, saling mendukung dan memperkuat, bersikap kritis terbuka dalam memandang perbedaan.
- c. Sikap cerdas dan berilmu yang terlihat dari semangat para peserta didik untuk membaca dan belajar.

Mata pelajaran Kemuhammadiyah sangat penting untuk diterapkan kepada siswa karena dengan mata pelajaran kemuhammadiyah siswa dapat memahami gerakan muhammadiyah yang ada di Indonesia dan tidak terjadi kesalahpahaman tentang gerakan muhammadiyah saat ini.⁸

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Kemuhammadiyah

Beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi pembelajaran, yaitu: kecermatan penguasaan perilaku yang *dipelajari*, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih belajar, tingkat retensi dari apa yang dipelajari, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, dan kualitas hasil akhir, kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, kecepatan unjuk kerja, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, kualitas hasil akhir, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kemuhammadiyah ada faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap religiusitas, yaitu :

- a. Faktor pendukung internal yaitu kesiapan diri siswa baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah. Selain itu, kesiapan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran juga mempengaruhi.
- b. Faktor pendukung eksternal yaitu suasana tempat pembelajaran yang nyaman salah satunya dalam kebersihan kelas. Selain itu, komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, ada juga yakni kultur atau tradisi yang ada disekitar yaitu kultur Muhammadiyah
- c. Faktor penghambat dalam upaya pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap religiusitas, yaitu perhatian orang tua atas perilaku anaknya, karena guru sulit untuk memperhatikan siswa ketika siswa sudah dirumah. Selain itu, siswa yang tingkah lakunya kurang baik yang terkadang mengganggu siswa lain ketika kegiatan pembelajaran bahkan mengajak secara siswa lain saat pembelajaran dilaksanakan.

⁸Dianto, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan", Intiqod, Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, No.1 Volume 12 2020.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

Yang pertama, nama peneliti Siti Maesaroh, judul penelitian “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Prestasi belajar akan tercapai dengan baik ketika semua faktor mendukung, seperti metode pengajaran, dengan metode yang menarik yang dapat menjadi jembatan untuk mencapai kompetensi.⁹

Yang kedua, nama peneliti Maulana Ai'nul Yaqin, judul penelitian “Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik” hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yang dapat dilihat dari metode yang digunakan oleh guru ketika mendidik dan memberikan teladan kepada siswa didalam kelas maupun diluar kelas.¹⁰

⁹Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. Purwokerto. No. 1. Volume. 1.

¹⁰Maulana Ai'nul Yaqin, Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran ISMUBA Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*. Magelang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, karena penelitian dipaparkan secara analisis deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasan, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian metode Kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau menelaah dokumen. Metode ini menyesuaikan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan responden, dan menyesuaikan penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang ada. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variable satu dengan yang lain. Penelitian deskriptif tidak membuat perbandingan variabel pada sampel melainkan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.

Adapun dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta kelayakan dan pengembangan metode pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dan sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan metode pembelajaran Kemuhammadiyah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah di MTs Muhammadiyah 15 Medan, Jl. Aluminium 1 Gg. Madrasah No. 10, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 yaitu diestimasikan dari bulan Maret 2020 sampai selesai.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapat gambaran data yang akurat dari objek yang diteliti.

Sesuai dengan ciri kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan ini peneliti dilapangan harus hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk

penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan untuk penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah dijadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan dilakukannya penelitian ini oleh penulis yaitu:

1. Tahap Persiapan .

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian sampai dengan penjadwalan diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran data dan menyimpulkan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan pada kelas VIII tentang metode pembelajaran kemuhammadiyah

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang disusun dengan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil penyusunan dikonsultasikan dengan dosen

pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan, setelah revisi langkah akhir adalah penggandaan laporan.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sumber data dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer : merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang direncanakan khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Data Sekunder : data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan di lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (penelitian mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas.

Teknik ini dipilih agar wawancara yang dilakukan fokus terhadap masalah yang akan diteliti dan tidak keluar dari topic yang dibicarakan. Sehingga peneliti dapat menggunakan waktu sesuai dengan yang sudah ditentukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang paling terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu dan tidak cukup dengan

waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh lapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data. Triangulasi pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 hal yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, data mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda kemudian data tersebut ditanyakan kepada informasi lain yang masih terkait satu sama lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdirinya sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan tentu sama dengan berdirinya sekolah-sekolah muhammadiyah pada umumnya di seluruh indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi dari muhammadiyah yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

MTs Muhammadiyah 15 Medan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan di keluarkan oleh kanwil departemen Agama Sumut Nomor : wb/PP03.02/3069/1990 Tanggal 07 Oktober 1990, Alamat jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur. Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTs 15 Muhammadiyah berpindah lokasi yang baru yaitu di jalan Aluminium 1 gang Madrasah No. 10 kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin operasional Nomor : 848 Tahun 2010 tanggal 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2,HT,01-03.A/165 Tanggal 29 Januari 2004.

2. Profil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah 15 Medan Di Lingkungan Kanwil Kementrian Agama Provinsi Sumatera Utara

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah 15 Medan
- b. Alamat : Jl. Aluminium 1 Gang Madrasah No 10
- c. Kelurahan : Tanjung Mulia
- d. Kecamatan: Medan Deli
- e. No telpon : 0821-6101-0753
- f. Status madrasah : Swasta

- g. Jenjang Akreditasi : B
- h. Tahun Aktreditasi : 2018
- i. Tanggal Akreditasi : 2 Desember
- j. Nama Yayasan/pengelola : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
- k. NSM : 121212710034
- l. NPSN: 10264573
- m. Luas Tanah : 82 M
- n. Luas Bangunan:
- o. Status Tanah & dan Bangunan : Milik sendiri/menyewa/menumpang
- p. Waktu Belajar : pagi, pukul 07.15 s/d 15.40 WIB
- q. Jumlah Ruangan Belajar : 6 Kelas
- r. Mata Pelajaran Bahasa Asing : Bahasa Arab
- s. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler :
- t.
 - a. Tapak suci
 - b. hisbul Wathan
 - c. pramuka
 - d. pidato

3. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan dengan mengacu kepada tujuan umum yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan rumusan tujuan nasional tersebut, standar kompetensi lulusan satuan pendidikan madrasah aliyah berdasarkan peraturan kanwil kementerian Agama Nomor 178 Tahun 2007 yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut dengan tahap perkembangan remaja
- b. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- c. Menunjukkan sikap percaya diri

- d. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- e. Menghargai keberagaman agama, budaya, ras dan golongan sosial ekonomi dalam lingkungan nasional
- f. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber secara logis, kritis, dan kreatif.
- g. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimiliki
- i. Mendeskripsikan gejala alam secara sosial.
- j. Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- k. Meerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan republik indonesia.
- l. Menghargai karya seni dan budaya nasional.
- m. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
- n. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- o. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
- p. Mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan tajwid
- q. Mampu memimpin doa-doa khusus
- r. Membiasakan mengucapkan kalimat toyyibah dalam kehidupan sehari-hari
- s. Melaksanakan sholat berjamaah dan mampu menjadi imam sholat wajib.
- t. Mampu berpidato secara singkat
- u. Berbusana muslim/muslimah.
- v. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa arab.

4. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi:

Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

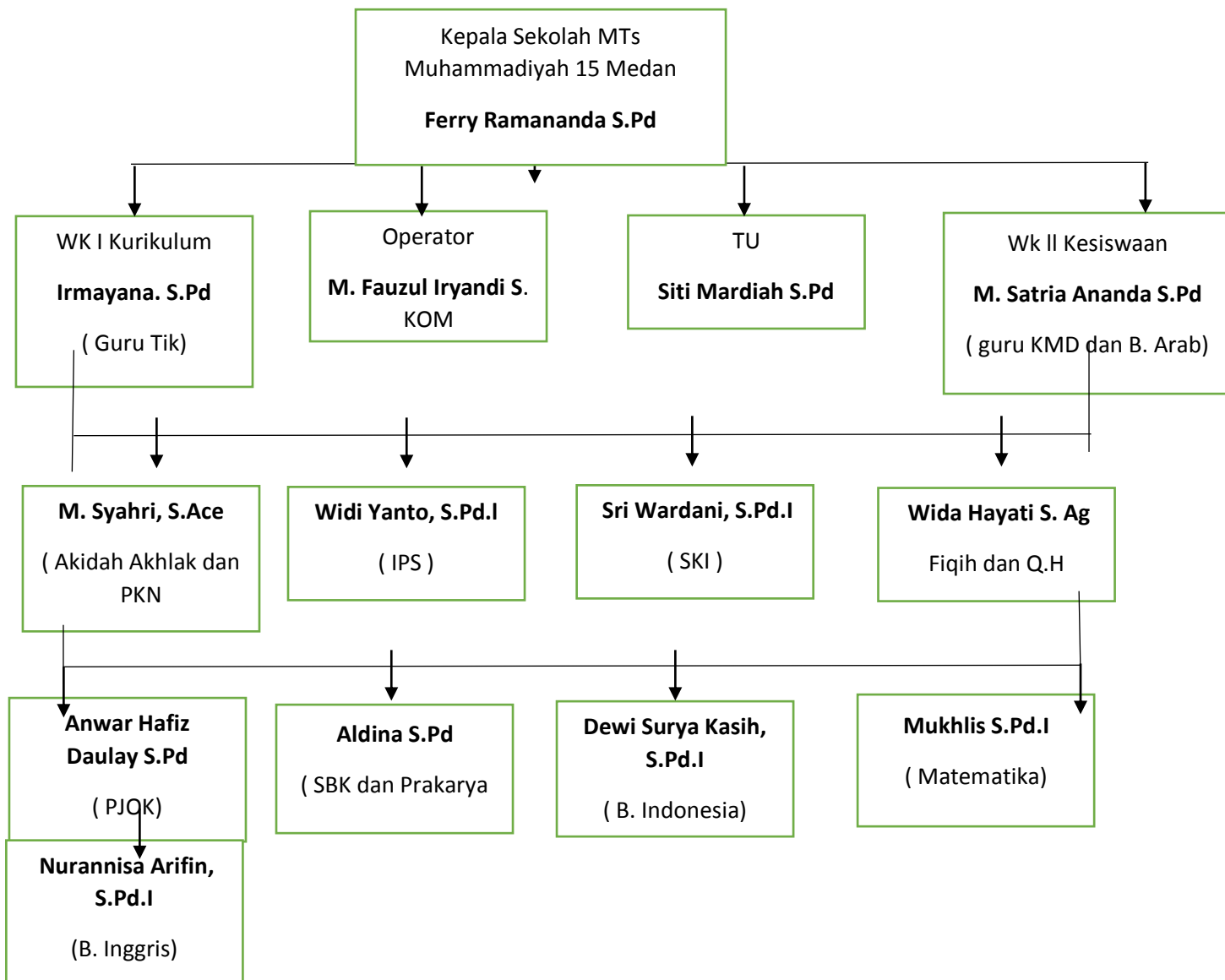
Indikator:

1. Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
2. Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
3. Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat.
4. Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

b. Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif
 2. Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
 3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meninggalkan kepedulian sosial
- Mendorong dan membantu siswa mengali potensi supaya berkembang secara kompetitif

Gambar 1. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 15 Medan



5. Fungsi Dan Tugas Pengelola Kelas

- a. **Kepala Sekolah Selaku Edukator**, Kepala Sekolah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses Belajar mengajar secara efektif dan efisien. (lihat tugas Guru).
- b. **Kepala Sekolah Selaku Manajer**, Mempunyai tugas :
 - 1) Menyusun perencanaan
 - 2) Mengorganisasikan kegiatan
 - 3) Mengerahkan kegiatan

- 4) Mengkoordinasikan kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur proses belajar mengajar
- 11) Mengatur Administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Sarana, Prasarana dan Keuangan (RAPBS)
- 12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

c. Kepala Sekolah Selaku Administrator, Bertugas Menyelenggarakan Administrasi :

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1) Perencanaan | 12. Perpustakaan |
| 2) Pengorganisasian | 13. Laboratorium |
| 3) Pengarahan | 14. Ruang |
| 4) Keterampilan/Kesenian | |
| 5) Pengawasan | 15. Bimbingan Konseling |
| 6) Pengkoordinasian | 16. UKS |
| 7) Kurikulum | 17. OSIS |
| 8) Kesiswaan | 18. Serba Guna |
| 9) Ketatausahaan | 19. Media |
| 10) Ketenagaan | 20. Gudang |
| 11) Kantor | 21. 7 K |

d. Kepala Sekolah Selaku Supervisor, Bertugas Menyelenggarakan Supervisi mengenai :

- 1) Proses Belajar Mengajar (PBM)
- 2) Kegiatan bimbingan konseling
- 3) Kegiatan Ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan Ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait

- 6) Sarana dan Prasarana
- 7) Kegiatan OSIS
- 8) Kegiatan 7 K

e. Kepala Sekolah Selaku Pemimpin / Leader

- 1) Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
- 2) Memahami kondisi Guru, Karyawan dan Siswa
- 3) Memiliki Visi dan memahami misi sekolah
- 4) Mengambil keputusan urusan interen dan eksteren sekolah 5.
Membuat mencari dan memilih gagasan baru

f. Kepala Sekolah Sebagai Inovator, Melakukan pembaharuan dibidang :

- 1) KBM
- 2) BK
- 3) Ekstrakurikuler
- 4) Pengadaan
- 5) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- 6) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya di KOMITE SEKOLAH dan masyarakat

g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

- 1) Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk bekerja
- 2) Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk KBM / BK
- 3) Mengatur ruang Laboratorium yang konduktif untuk Praktikum
- 4) Mengatur ruang Perpustakaan yang konduktif untuk belajar
- 5) Mengatur halaman/lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis sesama guru dan karyawan
- 7) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- 8) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah

h. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala sekolah dalam kegiatankegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegaitan dan pelaksanaan program
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Ketenagaan
- 5) Pengoordinasian
- 6) Pengawasan
- 7) Penilaian
- 8) Identifikasi dan pengumpulan data
- 9) Penyusunan laporan

Wakil kepala sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusanurusan sebagai berikut :

i. Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), Program satuan pelajaran dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran g) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar h) Mengatur perkembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
- 7) Mengatur mutasi siswa
- 8) Melakukan suvervisi administrasi dan akademis
- 9) Menyusun laporan

j. Kesiswaan

- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan).
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi : d) Kepramukaan, palang merah remaja (PMR), kelompok ilmiah remaja (KIR), usaha kesehatan sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra.
- 4) Mengatur program pesantren kilat
- 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi
- 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa

k. Sarana Prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengadaannya
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian e) Mengatur pembukuannya
- 5) Menyusun laporan

l. Hubungan Dengan Masyarakat

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
- 4) Menyusun laporan

m. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai Tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang Guru meliputi :

- a. Membuat perangkat pembelajaran :
 - 1) A M P
 - 2) Program tahunan/semester
 - 3) Program satuan pelajaran
 - 4) Program rencana pengajaran
 - 5) Program mingguan Guru
 - 6) L K S
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, ujian akhir
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- e. Menyusun dan melaksanakan Program perbaikan dan pengayaan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada Guru lain dalam proses belajar mengajar
- h. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- i. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan Kurikulum
- k. Melaksanakan tugas tertentu disekolah
- l. Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- n. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- o. Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- p. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

n. Wali Kelas

Wali kelas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Daftar pelajaran kelas
 - 4) Daftar piket kelas
 - 5) Buku absensi siswa
 - 6) Buku pembelajaran / buku kelas
 - 7) Tata tertib siswa
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- f. Pencatatan mutasi siswa
- g. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- h. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

o. Guru Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Program Dan Pelaksanaan Bimbingan Konseling
- b. Koordinasi Dengan Wali Kelas Dalam Rangka Mengatasi Masalah Yang Dihadapi Oleh Siswa Tentang Kesulitan Belajar
- c. Memberikan Layanan Dan Bimbingan Kepada Siswa Agar Lebih Berprestasi Dalam Kegiatan Belajar
- d. Memberikan Saran Dan Pertimbangan Kepada Siswa Dalam Memperoleh Gambaran Tentang Lanjutan Pendidikan Dan Lapangan Pekerjaan Yang Sesuai
- e. Mengadakan Penilaian Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling
- f. Menyusun Statistik Hasil Penilaian Bimbingan Dan Konseling

- g. Melaksanakan Kegiatan Analisis Hasil Evaluasi Belajar
- h. Menyusun Dan Melaksanakan Program Tindak Lanjut Bimbingan Dan Konseling
- i. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

p. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka media elektronika
- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku dan bahan pustaka / media elektronika
- f. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g. Penyimpanan buku-buku perpustakaan / media elektronika
- h. Menyusun tata tertib perpustakaan
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

q. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / media elektronika
- b. Pengurusan pelayanan perpustakaan
- c. Perencanaan pengembangan perpustakaan
- d. Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka media elektronika

- e. Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku dan bahan pustaka / media elektronika
- f. Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- g. Penyimpanan buku-buku perpustakaan / media elektronika
- h. Menyusun tata tertib perpustakaan
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala

r. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sekolah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- e. Penyusunan administrasi pelengkapan sekolah
- f. Penyusunan dan penyajian data / statistik sekolah
- g. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

6.Komponen MTs Muhammadiyah 15 Medan

1) Tenaga Kependidikan

Tabel 2.

Daftar Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Feri Ramananda, S.Pd.I	Kepala sekolah	Bahasa Arab
2	Irmayana S.Pd	Bagian kurikulum dan guru	Prakarya
3	M. Satria Ananda S.Pd	Bagian kesiswaan	Kemuhammadiyah

		dan guru	
4	M. Syahri, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak & Pendidikan Kewarganegaraan
5	Sri wardani, S.Pd.I	Guru	Sejarah Kebudayaan Islam
6.	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru	Bahasa Indonesia
7	Mukhlis, S.Pd	Guru	Matematika
8	Aldina, S.Pd	Guru	Senibudaya Keterampilan
9	Nurannisa Arifin, S.Pd	Guru	Senibudaya Keterampilan
10.	Isna Fauziah HRP, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
11.	Wilda Hayati, S.Ag	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam
12.	Widianto S.Pd	Guru	Qur'an Hadist & Fiqih
13.	Anwar	Guru	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan
14.	Siti Mardiah	TU	Tata Usaha

2) siswa /siswi

Tabel 3.
Daftar Jumlah Siswa

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
VII 1	9	6	15
VII 2	10	7	17
VIII 1	18	7	25
VIII 2	16	7	23
VIII 3	10	5	15

Jumlah	63	32	95
--------	----	----	----

3) Ruang Kelas

Tabel 4.
Daftar Jumlah Kelas

No	Kelas	Banyak Ruangan
1	VII 1	1
2	VII 2	1
3	VIII 1	1
4	VIII 2	1
5	VIII 3	1
	Jumlah	5

4) Sarana dan Prasarana

Tabel 5.
Daftar Sarana dan Prasana

No	Jenis Sarana	Ada	Baik
1	Ruang Kepala Madrasah	✓	✓
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	✓	✓
3	Ruang Guru	✓	✓
4	Ruang Tata Usaha	✓	✓
5	Ruang Ibadah/ Mushola	✓	✓
6	Lapangan Upacara	✓	✓
7	Kantin	✓	✓
8	Toilet/WC	✓	✓
9	Jaringan Telepon	✓	✓
10	Internet dan Akses Jalan	✓	✓

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian di MTs Muhammadiyah 15 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB I yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Pendidikan Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang berada di bawah persyarikatan Muhammadiyah, yang juga merupakan ciri khas dari sekolah Muhammadiyah. Pentingnya pembelajaran Kemuhammadiyah tidak lepas dari persoalan yaitu tidak semua peserta didik memiliki minat terhadap pembelajaran Kemuhammadiyah di sekolah

Strategi pembelajaran mengenalkan sejarah Muhammadiyah kepada siswa-siswi dan mengajak lebih mengenal tentang Muhammadiyah, karena kebanyakan siswa-siswi hampir 85% bukan berasal dari warga Muhammadiyah, sehingga perlu pembelajaran yang efektif supaya siswa-siswi tertarik dengan Muhammadiyah.

Memberikan penyadaran kepada siswa siswi tentang pentingnya mengenal lebih jauh apa itu muhammadiyah karena tidak semuanya siswa muhammadiyah terlahir dari warga muhammadiyah. Seperti yang telah diungkapkan oleh bapak Muhammad Satria Ananda selaku guru matapelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti adalah

a. Memberikan semangat motivasi

Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa-siswi muhammadiyah sangatlah penting, karena dalam mengenal sesuatu yang tidak menjenuhkan bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran berlangsung “langkah awal dalam mengenal muhammadiyah harus efektif dan memberikan motivasi yang baru agar menjadi efisien”

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa untuk mengenalkan sejarah muhammadiyah harus memberikan motivasi terlebih dahulu agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar

b. Pembentukan karakter

Pembentukan karakter muhammadiyah meliputi akidah, akhlak, ibadah dan muamalah. Dengan hal ini melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang terpuji agar siswa-siswi dalam mengenal muhammadiyah memiliki karakter yang positif“ menunjukkan pembiasaan dengan karakter yang positif terhadap siswa-siswi dalam mengenalkan muhammadiyah”

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa karakter yang diterapkan kepada siswa-siswi muhammadiyah yaitu akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah karena siswa-siswi belum mengerti tentang karakter muhammadiyah

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa agar siswa-siswi tertarik dengan pelajaran kemuhammadiyah sehingga perlu pembelajaran yang efektif dan efisien supaya siswa-siswi tidak jenuh dalam proses pembelajaran kemuhammadiyah. Siswa-siswi muhammadiyah 85% bukan berasal dari warga muhammadiyah

c. Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif sangatlah penting karena dalam hal ini terlihat siswa-siswi mana yang benar memahami pembelajaran dan mana yang tidak“pembelajaran aktif ketika siswa-siswi terus terlibat dalam proses belajar berlangsung”Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sebaiknya dilaksanakan secara aktif agar siswa-siswi tetap aktif semuanya dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung.

Implementasi meliputi pengurangan perbedaan antara kenyataan praktek dan harapan praktis oleh inovasi. Implementasi adalah proses perubahan perilaku dalam petunjuk anjuran oleh inovasi terjadi dalam tahapan, setiap waktu dan mengatasi halangan dalam perkembangan. Implementasi dapat dipandang sebagai rangkaian yang sangat teknis secara alami ke seluruh aliran dan sangat estetis.

Titik pusatnya adalah bahwa hal ini merupakan komponen dalam siklus tindakan yang tidak bisa dilalaikan. Implementasi merupakan usaha untuk mengubah pengetahuan, tindakan dan sikap individu. Implementasi adalah proses antara mereka yang menciptakan program dan mereka yang melaksanakannya.

Jadi implementasi pendidikan Kemuhammadiyah merupakan usaha sistematis dan terencana untuk menanamkan dan mengembangkan karakter-

karakter luhur kepada peserta didik sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari pendidikan ISMUBA dalam kehidupannya.

2. Cara Menerapkan Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Dengan cara memberikan semangat anak-anak untuk membuka wawasan mereka dengan diskusi dan menerapkan pola pelajaran yang kreatif dan tidak menjenuhkan.

Menerepkan metode pembelajaran kemuhammadiyah secara benar dan tepat membuat siswa-siswi mengetahui tata cara dan sejarah pembelajaran muhammadiyah dari zaman Nabi muhammad hingga saat ini.

Dalam menerapkan metode pembelajaran kemuhammadiyah guru harus mempersiapkan materi yang akan di ajarkan sehingga siswa-siswi tidak kebingungan ketika guru mengajarkan tentang kemuhammadiyah.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu: ceramah dan kooperatif.

a. Ceramah

Metode pembelajaran ceramah digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi pertama dan observasi ketiga.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya interaksi satu arah, yaitu dari guru kepada siswa. Titik pusat kegiatan pembelajaran ada pada guru. Dengan demikian tingkat partisipasi dan aktifitas siswa masih sangat rendah. Meskipun titik pusat kegiatan pembelajaran ada pada guru namun dengan persiapan yang matang, maka metode ini pun akan tetap efektif untuk digunakan, terutama untuk pembelajaran di mana sumber belajar yang diperlukan sangat terbatas; dan didukung oleh keterampilan menjelaskan (*explaining skill*) kemampuan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dari guru yang baik.

Guru menjelaskan materi apa yang dibahas saat itu, melalui menulis tema materi di papan tulis. Guru tidak menggunakan LCD dalam menyampaikan materi

tentang “Berdirinya Muhammadiyah”. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran ceramah. Pertemuan ini, materi yang disajikan adalah “Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah atau MKCHM. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan terfokus pada “Dakwah Islam”. Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran ceramah.

b. Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi kedua¹⁶. Pada observasi kedua ditemukan bahwa, guru meminta peserta didik untuk berkelompok beranggotakan lima atau enam orang. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok, yang mana kelompok tersebut sesuai dengan tempat duduk perbaris. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.

Guru membagi tugas pada masing-masing kelompok terkait materi yang menjelaskan bahwa Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang aqidah, akhlak, ibadah, dan mu’amalat duniawiyah. Kelompok satu mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang aqidah; kelompok dua mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang akhlak; selanjutnya kelompok tiga mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang ibadah; serta kelompok empat mendapat tugas untuk memberikan contoh dalam bidang mu’amalat duniawiyah. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif.

a. Alat Pembelajaran

Guru hanya menggunakan papan tulis dengan spidol dan buku pegangan sebagai alat dan media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Pada observasi kedua, guru hanya menggunakan buku sebagai alat dan media pembelajaran. Guru tidak menggunakan LCD dalam menyampaikan materi.

Hal tersebut sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran²¹. Hal ini kurang sesuai

dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada. Dalam RPP tersebut disebutkan bahwa alat pembelajaran yang digunakan adalah buku pegangan, bukubuku relevan dan internet, sedangkan guru tidak menggunakan buku selain buku pegangan, juga tidak menggunakan internet.

b. Tugas dan Peran Guru

1) Observasi Pertama

Pada observasi pertama, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang, baru kegiatan belajar mengajar dimulai. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa. Sebelum menjelaskan materi, guru memberi pertanyaan terkait materi untuk memancing pengetahuan peserta didik²². Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peranan guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa guru menjelaskan materi apa yang dibahas saat itu, melalui menulis tema materi di papan tulis. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai komunikator. Sebelum menjelaskan materi, guru memberi pertanyaan terkait materi untuk memancing pengetahuan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai pengembang potensi anak.

2) Observasi Kedua

Pada observasi kedua, peneliti menemukan bahwa Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam, kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik. Ketika peserta didik disuruh untuk berkelompok, mereka tidak langsung segera berkelompok, namun malah berbicara dengan teman yang lain sehingga suasananya menjadi gaduh.

Selain itu, saat guru memberi tugas pada masing-masing kelompok, pada kelompok tiga dan empat tidak semua anggota kelompok ikut berpartisipasi, beberapa di antara mereka diam saja, bahkan ada yang asyik berbicara dengan yang lainnya. Hal tersebut kurang sesuai dengan tugas dan

peran guru sebagai komunikator. Peserta didik yang berbicara dengan yang teman lain saat guru menyuruh untuk berkelompok terjadi karena instruksi guru yang kurang jelas, sehingga tugas dan peranan guru sebagai komunikator belum sesuai.

Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan bersama-sama, selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil temuan mereka. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai pengembang potensi anak.

3) Observasi Ketiga

Pada observasi ketiga peneliti menemukan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdoa bersama-sama³⁴. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru dalam melakukan diagnosis terhadap perilaku awal peserta didik. Guru menjelaskan materi secara lisan dan tidak menggunakan papan tulis maupun LCD sebagai alat atau media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan tugas dan peran guru sebagai komunikator.

Dalam penentuan suatu metode pembelajaran yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran terciptanya pembelajaran yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Cara dalam menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan memperhatikan suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan benar, serta motivasi guru dan orang tua harus dilaksanakan agar siswa-siswi mendapat dukungan dalam belajar.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa suasana yang kondusif membuat siswa-siswi senang dan bangga dalam melaksanakan proses belajar dan mendukung proses belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, diperoleh bahwa pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Diantara beberapa poin yang dilakukan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran kemuhammadiyah ialah:

a) Memberikan semangat motivasi

Memberikan semangat motivasi kepada siswa siswi muhammadiyah sangatlah penting, karena dalam mengenal sesuatu yang tidak menjenuhkan bagi siswa-siswi dalam proses pembelajaran berlangsung

b) Pembentukan karakter

Pembentukan karakter muhammadiyah meliputi akidah, akhlak, ibadah dan muamalah. Dengan ini melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang terpuji agar siswa-siswi dalam mengenal muhammadiyah memiliki karakter yang positif

c) Pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif sangatlah penting karena dalam hal ini terlihat siswa-siswi mana yang benar memahami pembelajaran dan mana yang tidak pembelajaran aktif ketika siswa-siswi tetap aktif semuanya dalam melaksanakan proses pembelajaran berlangsung

2. Cara Menerapkan Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

a) Ceramah

Metode pembelajaran dalam metode ceramah digunakan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi pertama sampai observasi ketiga

b) Kooperatif

Metode pembelajaran kooperatif digunakan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah saat peneliti melakukan observasi kedua. Pada observasi kedua ditemukan bahwa guru meminta peserta didik untuk berkelompok beranggotakan lima orang atau enam orang, yang dimana kelompok tersebut sesuai dengan tempat duduk perbaris.

Model pembelajaran kooperatif antara lain:

a. Alat pembelajaran

Guru hanya menggunakan papan tulis dengan spidol dan buku pegangan sebagai alat media pembelajaran

b. Tugas dan peran guru

1. Observasi pertama

Pada observasi pertama, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang, baru kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdo'a sebelum menyelesaikan materi, guru memberikan pertanyaan terkait materi untuk mengingat kembali pelajaran minggu lalu

2. Observasi kedua

Pada observasi kedua, peneliti menemukan bahwa sebelum kegiatan belajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam, kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdo'a. Setelah siswa disuruh berkelompok mereka tidak langsung berkelompok namun malah berbicara dengan teman yang lain sehingga suasana menjadi ribut

Selain itu, guru memberikan tugas pada masing-masing kelompok, kelompok ketiga dan keempat semua anggota kelompok ikut berpartisipasi,

beberapa diantara mereka diam saja, bahkan ada yang asyik berbicara dengan yang lain

3. Observasi ketiga

Pada observasi ketiga peneliti menemukan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menunggu hingga semua peserta didik tenang. Setelah keadaan sudah kondusif, guru mengucapkan salam kemudian meminta kepada seluruh peserta didik untuk berdo'a bersama-sama

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Strategi Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Strategi pembelajaran mengenalkan sejarah Muhammadiyah kepada siswa-siswi dan mengajak lebih mengenal tentang Muhammadiyah, karena kebanyakan siswa-siswi hampir 85% bukan berasal dari warga Muhammadiyah, sehingga perlu pembelajaran yang efektif supaya siswa-siswi tertarik dengan Muhammadiyah.

2. Cara Menerapkan Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Dengan cara memberikan semangat anak-anak untuk membuka wawasan mereka dengan diskusi dan menerapkan pola pelajaran yang kreatif dan tidak menjenuhkan.

Menerepkan metode pembelajaran kemuhammadiyah secara benar dan tepat membuat siswa-siswi mengetahui tata cara dan sejarah pembelajaran muhammadiyah dari zaman Nabi muhammad hingga saat ini.

Dalam menerapkan metode pembelajaran kemuhammadiyah guru harus mempersiapkan materi yang akan di ajarkan sehingga siswa-siswi tidak kebingungan ketika guru mengajarkan tentang kemuhammadiyah.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu:

- a. Metode diskusi
- b. Metode kerja kelompok
- c. Metode tanya jawab
- d. Metode pendekatan

Cara dalam menerapkan pembelajaran kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan memperhatikan suasana yang kondusif agar proses

belajar mengajar berjalan dengan baik dan benar, serta motivasi guru dan orang tua harus dilaksanakan agar siswa-siswi mendapat dukungan dalam belajar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran dimiliki kegunaannya dalam analisis metode pembelajaran kemuhammadiyahahan sebagai berikut:

1. Agar siswa-siswi lebih tertarik dengan pelajaran kemuhammadiyahahan
2. Terkhusus metode pembelajaran kemuhammadiyahahan harus menggunakan metode-metode yang bagus dan mampu menguasai pelajaran kemuhammadiyahahan sehingga pelajaran kemuhammadiyahahan mudah diterapkan oleh siswa-siswi MTs Muhammadiyah 15 Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin H. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Dianto, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan”, Intiqod, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, No.1 Volume 12, 2020.
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Cet.1*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Et-al, Pater Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991.
- Gagne, M.R. *The Condition Of Learning*, Thied Editional N.H: Holt, Rinehart and Winston, www. Ensiklopedia, 27 Desember 2011.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamalik, Omar. *Keterampilan Dasar Mengajar*, Malang: Fakultas Tarbiyah, 2005.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo. 2010.
- Maesaroh, Siti. Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, Purwokerto. No. 1. Volume. 1.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Muchtar, Muhazir. *Inovasi Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Man 2 Medan*. Medan. 2006.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Edisi.I, Cet. 11*, Jakarta: Kencana Media Prenada Group, 2011.
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Rusydi, Rajiah ST. Peran Muhammadiyah. Konsep Pendidikan, Usaha-Usaha Di Bidang Pendidikan dan Tokoh. *Jurnal Tarbawi*: Volume 1 No 2 ISSN 2527-4082.

Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta, 2006), Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: ALFARABET, 2010.

<http://jatilawang-tulisan.blogspot.com/2011/04/teori-teori-pendukung-penelitian.html>

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website www.umsu.ac.id E-mail rektor@umsu.ac.id

Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal
Kepada

Permohonan Persetujuan Judul
Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

6 Jumadil Akhir 1442H
19 Januari 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ira Ika Putri
Npm : 1701020012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,58
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Pembinaan Tingkah Laku Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan			
2	Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas IX di MTs Muhammadiyah 15 Medan			
	Analisis Metode Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 15 Medan	<i>Dr. Rizka</i> Dr. Rizka	Dr. Muhammad Doni, M.A	<i>12/9/21</i>

NB : Sudah Cetak Panduan Skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ira Ika Putri
(Ira Ika Putri)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 1 Medan 20218 Telp (061) 6622400
Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id
Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ira Ika Putri
NPM : 1701020012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA
Judul Proposal : Analisis Metode Pembelajaran Kemuhimmadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Februari 2021	Menjelaskan struktur isi skripsi		
2 Maret 2021	Revisi proposal skripsi		
4 Maret 2021	Menjelaskan kesimpulan pada paragraph 1 terdapat dalam rumusan masalah ke-1 dan ACC		

Medan, 4 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Fauzi No 1 Medan 20138 Telp: (061) 4622400
Website: www.umu.ac.id E-mail: info@umu.ac.id
Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Sabtu 20 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa


Nama: Ira Ika Putri
Npm: 1701020012
Fakultas: Agama Islam
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal: Analisis Metode Pembelajaran Kemuhmadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Sebaiknya fokus penelitian pada metode saja
Bab II	Buat simpulan per pokok bahasan secara kontekstual. Buat tahun pada penelitian relevan, tambah penelitian terdahulu terkait metode pembelajaran Kemuhmadiyah
Bab III	Perbaiki sumber data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan temuan (langsung jelaskan sesuai proses penelitian yang akan dilakukan)
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Perbaiki Footnote. Rapikan pengetikan. Daftar pustaka urutkan sesuai abjad.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

Sekretaris

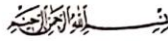
Hasriah Rudi Selawati, M.Pd.I
Pembahas


(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 1 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website: www.umhsu.ac.id E-mail: info@umhsu.ac.id
Bank: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu 20 Maret 2021 M, menerangkan bahwa

Nama	Ira Ika Putri
Npm	1701020012
Fakultas	Agama Islam
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	Analisis Metode Pembelajaran Kemuhmadiyah di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi

Medan, 20 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Sytiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Muhammad Qorib, MA)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
A n Dekan
Wakil Dekan I

Zaitani, S.Pd.I, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 33/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

13 Syaban 1442 H
27 Maret 2021 M

Kepada Yth :
Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ira Ika Putri
NPM : 1701020012
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Metode Pembelajaran Kemuhammadiyah Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I


Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016
Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli
NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - Telp. 0852 9690 0027
Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 021/IV.4/AU/F/2021

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 27 Maret 2021 Nomor : 33/II.3/UMSU-01/F/2021 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni:

Nama	:	Ira Ika Putri
NPM	:	1701020012
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Agama Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

"ANALISIS METODE PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN DI MTs. MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".

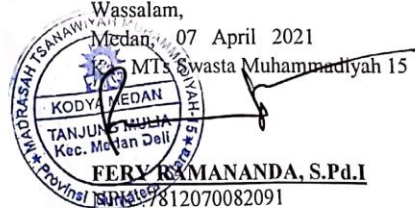
Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Medan, 07 April 2021

MTs Swasta Muhammadiyah 15



FERY RAMANANDA, S.Pd.I

NIP. 7812070082091

cc. pertinggal

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ira Ika Putri
NPM : 1701020012
Tempat & Tanggal Lahir : Koto Baru, 17 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jorong Koto Baru, Kenagarian Batu Basa, kec. Pariangan Kab.
Tanah Datar, Sumatera Barat

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sukarni
Nama Ibu : Redni Diarti
Alamat : Jorong Koto Baru, Kenagarian Batu Basa, Kec. Pariangan, Kab.
Tanah Datar, Sumatera Barat

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD 13 Tj. Limau
Tahun 2011-2014 : MTs Muhammadiyah Padang Luar
Tahun 2014-2017 : MA NEGERI GUNUNG
Tahun 2017- Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara